

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan yang terdaftar di JII dari 2018 hingga 2020. Berdasarkan temuan penelitian yang diberikan di atas, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Pertama, hasil pengujian mengungkapkan bahwa dewan direksi tidak memiliki dampak positif yang substansial pada pengungkapan emisi karbon. Ini karena dewan direksi, sebagai manajemen peringkat tertinggi, lebih peduli dengan kinerja keuangan yang solid daripada dengan mendapatkan legitimasi publik melalui pengungkapan emisi karbon.
2. Kedua, temuan tes menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif atau substansial pada pengungkapan emisi karbon. Hal ini juga dapat terjadi karena eksekutif, sebagai administrator dan pemilik bisnis, lebih memilih untuk fokus pada tujuan pendapatan jangka pendek daripada melakukan langkah-langkah manajemen lingkungan yang mahal.
3. Ketiga, komite audit tidak memiliki dampak positif atau signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, menurut hasil tes. Hal ini karena komite audit memberikan pengawasan yang tidak memadai terhadap manajemen perusahaan, sehingga rendahnya tingkat kesadaran akan prinsip transparansi tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pengungkapan emisi karbon.
4. Keempat, hasil pengujian mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya pencapaian perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik melalui Sertifikasi ISO 14001 yang dicantumkan dalam laporannya. sehingga perusahaan terdorong untuk melakukan pengungkapan emisi karbon.

B. Keterbatasan, Saran, dan Implikasi

1. Keterbatasan

Pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya peneliti memiliki keterbatasan yang menjadi kendala dalam

penyusunan skripsi ini dan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan ini memberikan gambaran agar peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan agar tidak terjadi keterbatasan kedepannya. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karena penelitian ini dilakukan selama periode tiga tahun, sampel hanya terdiri dari 18 perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian, dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada empat variabel independen.
- b. Perusahaan dalam sampel yang dilakukan penelitian ini semata fokus terhadap perusahaan yang terdaftar pada perusahaan JII saja, padahal lingkup dari Indeks Saham Syariah Indonesia cukup banyak dan memiliki banyak sektor di dalamnya.
- c. Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan dan mengawasi jika memunglinkan untuk terjadi kesalahan.

2. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian, saran berikut untuk penelitian di masa depan yang dapat dibuat:

- a. Peneliti selanjutnya bisa menambah periode tahun penelitian sehingga sampel yang didapatkan lebih banyak dan tidak hanya terpatok pada perusahaan yang terdaftar dalam JII, juga dengan menambah dan memperluas variabel yang sudah ada supaya kelak hasil penelitian yang akan datang mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Pada penelitian yang akan datang mampu menambahkan pendekatan kualitatif dengan memperluas pembahasan di dalamnya dengan mengungkapkan tanggungjawab dan lain-lain yang belum ada pada laporan tahunan atau *annual report* perusahaan. Sehingga hal ini dapat dipertimbangkan lebih serius lagi untuk penelitian baru nantinya.

3. Implikasi

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara singkat mengenai implikasi, yaitu implikasi praktis, dan implikasi teoritis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel CED dapat diungkapkan dengan penambahan beberapa variabel yang telah digunakan peneliti. Dapat diartikan

bahwa tolak ukur dari CED dapat diukur dengan beberapa dari perhitungan maupun pengungkapan yang terdapat di dalam *annual report*.

b. Implikasi Teoritis

Penelitian ini sejalan dengan teori yang ada yaitu *stakeholder theory* dan *legitimtion theory*. Bersama perusahaan yang memiliki orientasi terhadap lingkungan dan memberikan timbal balik, dapat membuktikan bahwasannya suatu perusahaan tidak hanya mementingkan kesejahteraan perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dengan berbagai program yang dilaksanakan. Hal tersebut menjadikan perusahaan berkontribusi positif dalam masyarakat salah satunya dengan cara mengurangi emisi gas karbon dan memperhatikan lingkungan sekitar.

